

PENGARUH TINGKAT LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI KOPERASI SERBA USAHA MONANG MANING DENPASAR (periode 2017 – 2021)

Dewa Gde Yoga Permana*¹, Komang Tri Werthi² A.A. Gde Agung Nanda Perwira³

^{1,2,3}Ilmu Administrasi Niaga, Universitas Bali Internasional

gdeyogapermana@iikmpbali.ac.id¹, triwerthi@iikmpbali.ac.id²,

agungnandaperwira@iikmpbali.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh tingkat Loan to Deposit Ratio (LDR) dan tingkat Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar secara parsial maupun simultan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder atau data yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi dari tahun 2017 – 2021. Metode pengujian yang digunakan adalah uji analisis regresi linear berganda yang dilengkapi dengan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui bahwa secara parsial variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), melainkan variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal tersebut terjadi karena nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu variabel LDR sebesar $t_{hitung} (2,230) > t_{tabel} (2,101)$, dan variabel BOPO sebesar $t_{hitung} (- 2,886) > t_{tabel} (- 2,101)$. Secara simultan variabel LDR dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar karena nilai F_{hitung} yang lebih besar dibandingkan nilai F_{tabel} yaitu $(9,546) > 3,59$ dan nilai probabilitas $(0,002) < (0,05)$.

Kata Kunci : Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Kinerja Keuangan (ROA).

ABSTRACT

This study aims to determine the significance of the effect of the level of loan to deposit ratio (LDR) and the level of Operating Expenses to Operating Income (ROA) of the Financial Performance (ROA) in business cooperatives Monang Maning Denpasar partially or simultaneously. Data collection was done by taking the secondary data or data obtained from the cooperative's financial statements from 2017 - 2021, the testing method used is multiple linear regression analysis test that comes with the classic assumption test. Hypothesis testing using the F test and t test to test and prove the research hypothesis. Based on this research, it is known that in partial LDR positive and significant effect on financial performance (ROA), but the variable ROA significant negative effect on financial performance. This happens because the t value greater than the value of the variable t table for tcount LDR $(2.230) > t$ table (2.101) , and the variable BOPO for tcount $(- 2.886) > t$ table $(- 2.101)$. LDR variables simultaneously and BOPO positive and significant impact on financial performance in business cooperatives Monang Maning Denpasar because the value of F is larger than the F table value $(9.546) > 3.59$ and the probability value $(0.002) < (0.05)$.

Keywords: Loan to Deposit Ratio (LDR), Operating Expenses to Operating Income (ROA), and Financial Performance (ROA).

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian. Pada umumnya beranggotakan orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis (Hendar, 2010).

Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial dapat dijumpai hampir di setiap negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Di Jerman, Herman Schulze-Delitzsch adalah orang pertama yang berhasil mengembangkan sebuah organisasi koperasi kredit perkotaan. Dalam mengembangkan koperasinya Herman Schulze-Delitzsch menggunakan 3 prinsip yang menjadi sendi-sendi dasar koperasi, yaitu :

1. Prinsip menolong diri sendiri (*self-help*)
2. Prinsip pengurus/mengelola sendiri (*self-management*)
3. Mengawasi sendiri (*self-control*)

Pada Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 koperasi dijelaskan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Sebelumnya koperasi di Indonesia sudah memiliki undang-undang paling terbaru mengenai perkoperasian di Indonesia yaitu UU no. 17 tahun 2012 yang menjelaskan koperasi sebagai badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, untuk dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Dampak negatif sangat keras dirasakan oleh koperasi simpan pinjam yaitu sangat sulitnya memperoleh kembali kredit pinjaman yang telah diberikan kepada anggota koperasi tersebut. Hal ini membuat tingkat kredit macet akan semakin tinggi, dan dapat mengakibatkan tingkat kesehatan keuangan koperasi tersebut akan

Tetapi undang-undang tersebut dihapuskan oleh MK (Mahkamah Konstitusi) karena Majelis MK mempertimbangkan bahwa filosofi UU Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian ternyata tidak sesuai dengan hakikat susunan perekonomian sebagai usaha bersama dan berdasarkan asas kekeluargaan yang termuat dalam Pasal 33 ayat (1) UUD 1945. Sehingga pada tanggal 28 Mei 2014 MK menghapuskan UU Nomor 17 Tahun 2012 dan menggantinya kembali kepada UU no. 25 tahun 1992 sementara waktu sampai terbentuknya UU yang baru tentang perkoperasian di Indonesia.

Dalam koperasi di Indonesia kesadaran para anggotanya dalam melakukan kegiatan bersama sangat penting, dan setiap keputusan yang diambil harus berdasarkan musyawarah dan mufakat. Menurut Elianggra (2013) perkoperasian di Indonesia dibagi berdasarkan jenis usahanya, antara lain :

1. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
2. Koperasi Serba Usaha (KSU)
3. Koperasi Konsumsi
4. Koperasi Produksi

Dari semua jenis koperasi, keberhasilan pada suatu koperasi harus tergantung pada kedua belah pihak yaitu mental pengurus koperasi dan juga mental para anggotanya. Hal yang sangat perlu diperhatikan sehubungan dengan adanya dampak negatif yang berkembang dikalangan para anggota koperasi, yaitu dengan banyaknya anggota koperasi yang menyalahgunakan kesempatan-kesempatan yang diberikan koperasi. Akibatnya bukannya kesejahteraan hidup yang diperoleh melainkan kesulitan hidup yang semakin bertambah, ini disebabkan karena lemahnya mental para anggota koperasi serta kurangnya pengawasan dari pihak pengurus.

terganggu. Agar dapat mengetahui tingkat kesehatan koperasi biasanya, mengukur tingkat rasio likuiditasnya dengan menggunakan LDR. Loan to deposit ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi LDR maka laba bank

semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat (Esther Novelina Hutagalung : 2013).

Kemudian pendapatan operasional juga langsung berdampak kepada kemampuan koperasi dalam melakukan kegiatan operasional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan tingkat Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

METODELOGI PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. (Sugiyono : 2008). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari data sekunder adalah data yang tidak diperoleh dari hasil pengumpulan dan pengolahan data melainkan data yang didapat dari sumber sumber yang sudah tersedia, seperti: neraca keuangan (tahun 2017-2021). Data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data ini yaitu dengan menggunakan metode studi pustaka dan studi observasi. Metode studi pustaka adalah metode dimana memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam ruang lingkup penelitian ini. Sedangkan metode observasi adalah metode dimana memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan pada koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar. Laporan yang digunakan adalah laporan keuangan koperasi mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Laporan keuangan tersebut diperoleh langsung dari bagian keuangan di koperasi serba usaha Monang maning Denpasar.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang terlebih dahulu di uji asumsi klasik untuk menggambarkan pola hubungan yang

mereka. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen koperasi dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional, serta faktor efisiensi menggunakan rasio beban operasional/pendapatan operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar secara parsial maupun simultan.

mengungkapkan pengaruh seperangkat variable dengan variabelnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variable lain sebagai variable intervening. Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model *regresi berganda* yang digunakan pada penelitian ini dan harus memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unestimated*). Tujuannya untuk memastikan bahwa *regresi* yang digunakan mempunyai data yang terdistribusikan secara normal, bebas, dari autokorelasi, multikolinearitas serta heteroskedastisitas. Variabel dalam penelitian ini antara lain Return On Asset (ROA) sebagai variabel dependent, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai Variabel Independent. Menggunakan bantuan program SPSS 21 *for windows* fungsi regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	=	Kinerja keuangan koperasi
a	=	Konstanta
b1	=	Koefisien regresi dari LDR
b2	=	Koefisien regresi dari BOPO
X1	=	<i>Loan to deposit ratio</i> (LDR)
X2	=	Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)
e	=	<i>error term</i>

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial dapat digunakan Uji t test, dan

untuk mengetahui pengaruh secara simultan digunakan Uji F test.

PEMBAHASAN

Deskripsi data

Loan to Deposit ratio (LDR) Koperasi Serba Usaha Monang Maning Denpasar Per Triwulan periode Tahun 2017 – 2021 mengalami perubahan dalam tiap Triwulannya. *Loan to Deposit ratio (LDR)* tertinggi terjadi pada triwulan II tahun 2018 yaitu sebesar 96,30. *Loan to Deposit ratio (LDR)* terendah terjadi pada triwulan I tahun 2019 yaitu sebesar 69,05. Hasil olahan SPSS *Statistic 21 for windows* dari jumlah data (N) yaitu sebanyak 20 data dan nilai rata-rata dari *Loan to Deposit ratio* koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar per triwulan periode 2017 – 2021 yaitu sebesar 86,9330. Batas aman dari LDR antara 85 persen sampai dengan 100 persen. *Loan to Deposit ratio* koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar rata-rata berada di batas aman menurut pemerintah yaitu 110 persen.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Koperasi Serba Usaha Monang Maning Denpasar Per Triwulan periode Tahun 2017 – 2021 mengalami perubahan dalam tiap Triwulannya. BOPO tertinggi terjadi pada triwulan II tahun 2017 yaitu sebesar 99,93. BOPO terendah terjadi pada triwulan III tahun 2021 yaitu sebesar 91,55. Hasil olahan SPSS *Statistic 21 for windows* dapat dilihat pada tabel Analisis ini diolah dengan program computer

Varibel Bebas	Kinerja Keuangan (<i>Return On Asset</i>)			
	Koefisien	Std. Error	T	Sig.
Konstanta	20,468			
LDR	0,040	0,018	2,230	0,040
BOPO	-0,148	0,051	-2,886	0,010
R ²	0,529			
F = 9,546			Sig. =	0,002

4.2, dari jumlah data (N) yaitu sebanyak 20 data dan nilai rata-rata dari BOPO koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar per triwulan periode 2017 – 2021 yaitu sebesar 96,8365. Batas aman dari BOPO berada dibawah 96 persen, tetapi BOPO koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar rata-rata berada di luar dari batas aman yang ditetapkan pemerintah yaitu 96 persen. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan oleh koperasi yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu koperasi dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Jadi BOPO yang terlalu tinggi dan sudah melewati dari batas aman sangat tidak baik bagi kesehatan koperasi tersebut.

Return On Asset (ROA) Koperasi Serba Usaha Monang Maning Denpasar Per Triwulan periode Tahun 2017 – 2021 mengalami perubahan dalam tiap Triwulannya. *Return On Asset (ROA)* tertinggi terjadi pada triwulan III tahun 2018 yaitu sebesar 10,94. *Return On Asset (ROA)* terendah terjadi pada triwulan I tahun 2019 yaitu sebesar 8,44. Hasil olahan SPSS *Statistic 21 for windows* dapat dilihat pada tabel 4.2, dari jumlah data (N) yaitu sebanyak 20 data dan nilai rata-rata dari *ROA* koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar per triwulan periode 2017 – 2021 yaitu sebesar 9,5600.

Analisis Regresi Linier Berganda.

Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows. Pengaruh *Loan to Deposit ratio (LDR)*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan (*Return On Asset*) dapat dianalisis menggunakan perhitungan regresi linier berganda. Berikut rangkuman hasil regresi berganda :

maka persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 20,468 + 0,040X_1 + (-0,148)X_2$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X_1 = Loan to Deposit Ratio (LDR)

X_2 = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Arti persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a = 20,468 artinya sebagai berikut
Bila nilai X_1 dan X_2 konstan atau perubahannya sama dengan nol, maka nilai Y adalah sebesar 20,468.
- b = 0,040 artinya sebagai berikut
Jika variabel X_1 (LDR) bertambah 1 persen, maka variable Y (Kinerja Keuangan) akan bertambah sebesar 0,040 persen dengan syarat X_2 (BOPO) konstan.
- c = -0,148 artinya sebagai berikut

Jika variabel X_2 (BOPO) bertambah 1 persen, maka variable Y (Kinerja Keuangan) akan berkurang sebesar 0,148 persen dengan syarat X_1 (LDR) konstan.

Uji Signifikansi Simultan F.

Nilai probabilitasnya sebesar 0,002 dengan taraf nyata (α) = 5 persen berarti nilai probabilitasnya lebih kecil dari 5 persen, maka dapat dikatakan bahwa LDR dan BOPO secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai signifikansi F dengan α . Berdasarkan hasil uji statistik yang jatuh pada daerah tolak H_0 atau $F_{hitung} (9,546) > F_{tabel} (3,59)$ dan tingkat signifikansi $< \alpha (0,05)$ yaitu $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesis yang menyatakan bahwa LDR dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan diterima.

Uji Signifikansi Parameter Individual t.

Pengujian Hipotesis kedua, bahwa variabel bebas yang terdiri dari LDR dan BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat kinerja keuangan (ROA) pada Koperasi Serba Usaha Monang Maning Denpasar Per Triwulan periode

Hasil dari persamaan regresi berganda tersebut menunjukkan arah dan besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien masing-masing variabel bebasnya. Koefisien regresi variabel bebas yang bertanda positif berarti mempunyai pengaruh searah terhadap kinerja keuangan (ROA), melainkan sebaliknya dengan koefisien regresi variabel bebas yang bertanda negatif berarti mempunyai pengaruh yang berlawanan terhadap kinerja keuangan (ROA). Pengujian untuk mengetahui apakah variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji hipotesis secara simultan dan secara parsial (Individu).

Tahun 2017 – 2021 dilakukan dengan uji t (t – test). Pengujian dengan uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan $\alpha (0,05)$.

- a. Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (Return On Asset).

Berdasarkan hasil uji statistik yang jatuh pada daerah tolak H_0 atau $t_{hitung} (2,230) > t_{tabel} (2,101)$ dan tingkat signifikansi $(0,040) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya Loan to Deposit Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan diterima.

- b. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan (Return On Asset)

Berdasarkan hasil uji statistik yang jatuh pada daerah terima H_0 atau $t_{hitung} (-2,886) > t_{tabel} (-2,101)$ dan tingkat signifikansi $(0,010) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan

Dilihat dari uji signifikansi simultan (uji statistik F), kedua variabel bebas yaitu LDR dan BOPO secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini dapat dilihat dari $F_{hitung} (9,546) > F_{tabel} (3,59)$ dan tingkat signifikansi $< \alpha (0,05)$ yaitu $0,002 < 0,05$. Besarnya pengaruh kontribusi dari kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan dapat dilihat dari nilai R^2 yaitu sebesar 0,529 atau 52,9 persen. Hal ini berarti bahwa 52,9 persen dari variasi (naik turunnya) kinerja keuangan secara serempak dipengaruhi oleh LDR dan BOPO, sedangkan sisanya sebesar 47,1 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Hasil penelitian dari Agus Suyono (2005) juga menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan bank terutama CAR, BOPO dan LDR mampu mempengaruhi ROA pada bank umum yang beroperasi di Indonesia pada periode 2001 sampai dengan 2003.

2. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil uji t variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar periode 2009 – 2013. Hal ini dapat dilihat dari besarnya $t_{hitung} (2,230) > t_{tabel} (2,101)$ dan tingkat signifikansi $(0,040) < \alpha (0,05)$. Hasil ini menggambarkan bahwa semakin tinggi LDR selalu diikuti dengan semakin baiknya pula kinerja keuangan di koperasi, tetapi tingkat LDR yang terlalu tinggi atau melebihi batas normal yang ditetapkan pemerintah yaitu 110 persen tidak baik bagi kinerja keuangan koperasi. Tingkat LDR yang terlalu tinggi atau lebih dari batas aman yaitu 110 persen dapat membuat koperasi tidak siap dalam membayar kembali penarikan kemampuan koperasi dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah *deposan*

dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Hal tersebut pula yang dapat membuat kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba menurun, dan otomatis mengganggu kinerja keuangan koperasi. Hasil penelitian Basran Desfian (2005) yang juga menyatakan bahwa secara parsial variabel LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi LDR sampai dengan batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk kredit maka akan meningkatkan pendapatan bunga sehingga ROA semakin tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah diajukan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar periode 2017 – 2021.

3. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar periode 2017 – 2021. Hasil ini dapat dilihat dari $t_{hitung} (-2,886) > t_{tabel} (-2,101)$ dan tingkat signifikansi $(0,010) < \alpha (0,05)$, yang berarti bahwa BOPO berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat rasio BOPO maka semakin besar pula tingkat suatu koperasi dalam kondisi yang bermasalah. Jadi tingkat rasio BOPO yang tinggi berbanding terbalik dengan kemampuan kinerja keuangan koperasi dalam menghasilkan laba.

Sehingga dapat dilihat bagaimana kemampuan manajemen koperasi dalam meningkatkan pendapatannya diimbangi dengan menekan jumlah biaya yang dikeluarkan, jadi variabel BOPO paling dominan dalam mempengaruhi ROA. Hasil penelitian Agus Suyono (2005) juga menunjukkan bahwa variabel BOPO merupakan variabel yang paling dominan dan konsisten dalam mempengaruhi ROA. Disamping itu BOPO juga merupakan variabel yang mampu

membedakan bank yang mempunyai ROA diatas rata-rata maupun bank yang mempunyai ROA dibawah rata-rata. Dalam pengelolaan aktivitas operasional bank yang efisien dengan memperkecil biaya operasional bank akan sangat mempengaruhi besarnya tingkat keuntungan bank yang tercermin dalam ROA sebagai indikator yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan keseluruhan aktiva yang dimiliki. Penelitian Wisnu Mawardi (2005) juga menyatakan hal yang senada dengan penelitian diatas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin besar perbandingan total biaya operasi dengan pendapatan operasi akan berakibat turunnya ROA. Dengan demikian efisiensi operasi yang diprosikan dengan BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja bank yang diprosikan dengan ROA.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah diajukan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar periode 2017 – 2021.

KESIMPULAN

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi dengan normal. Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi tidak ditemukan variable menyimpang dari uji asumsi klasik. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan *regresi linier* berganda. Hasil analisisnya sebagai berikut :

1. Uji signifikansi simultan (uji statistik F), kedua variabel bebas tersebut yaitu LDR dan BOPO secara serempak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini dapat dilihat dari $F_{hitung} (9,546) > F_{tabel} (3,59)$ dan tingkat signifikansi $< \alpha (0,05)$ yaitu $0,002 < 0,05$.
2. Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) variabel *Loan to Deposit ratio (LDR)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

pada koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar periode 2017 – 2021.

3. Uji statistik t variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar periode 2017 – 2021.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh saran yang diberikan sebagai berikut :

Manajemen keuangan pada koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar hendaknya lebih memperhatikan *asset* dan *liability management* pada pengelolaannya agar koperasi dapat meningkatkan kinerja keuangannya yang dapat meningkatkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dan jauh dari kondisi yang bermasalah. Dari kedua variable bebas tersebut variable *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangannya. Jadi koperasi juga harus memperhatikan tingkat kredit yang diberikan agar koperasi dapat memperkecil risiko apabila ada penarikan kembali oleh nasabah deposan. Selanjutnya manajemen keuangan koperasi serba usaha Monang Maning Denpasar bisa mengelola tingkat rasio BOPO, agar semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan oleh koperasi lalu meningkatkan pendapatan operasionalnya sehingga kemungkinan suatu koperasi dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyono, 2005, Analisis Rasio-rasio Bank Yang Berpengaruh Terhadap ROA, Tesis, Semarang : Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Ali, M., 2006, Manajemen Risiko: *Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi*

- Bisnis*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Arens & Loebbecke, 2000, *Auditing Pendekatan Terpadu*, Salemba Empat, Jakarta, (terjemahan).
- Basran Desfian, 2005, Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003, Tesis, Semarang : Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tanggal 31 Mei. Bank Indonesia.Jakarta.
- Bank Indonesia, 2011, Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tanggal 25 Oktober, Bank Indonesia, Jakarta.
- Bank Indonesia, 2011, Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tanggal 16 Desember, Bank Indonesia, Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman Drs., 2001, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Daft, R.L., 2002, *Manajemen*, Erlangga, Jakarta.
- Ester Novelina Hutagalung, 2013, *Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*, *Jurnal Aplikasi manajemen*, (online), vol. 11, no. 1, pp. 122-130, (<http://www.jurnaljam.ub.ac.id>), diakses 25 April 2014).
- Elianggra, 2013, Jenis dan Bentuk Koperasi, (<http://elianggra.wordpress.com/>), diakses 4 April 2014).
- Fulanah, 2011, Pengaruh Rasio Keuangan CAMEL, Tingkat Inflasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional dan Bank Asing di Indonesia, Skripsi, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan Fuad, 2005, “*Structural Equating Modeling*” : *Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multi Variate Dengan Program SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Hendar S.E., M.Si., *Manajemen Perusahaan Koperasi (Pokok Pokok Pikiran mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi)*, Erlangga, Jakarta Timur.
- Herman Darmawi, 2011, *Manajemen Perbankan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- IBI (Ikatan Bankir Indonesia) dengan LSPP (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan), 2014, *Mengelola Bank Komersial (Modul Sertifikasi Tingkat II General Banking)*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta Pusat.
- International Corporate Alliance (ICA), 2008, (www.ica.co.id;) diakses 28 April 2014)
- Irham Fahmi, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, ALFABETA, Bandung.
- Iswi Hariyani, Rayendra L. Toruan, 2010, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet* hal 54-55, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Janes C. Van Horne, 1998, *Finance Management and Policy*, Pearson, Amerika Serikat.

- Mulyadi, 2002. *Auditing Manajeme*, konsep, Manfaat dan Rekayasa, Salemba Empat, Jakarta.
- Nitisemito, Alex. S, 1999, *Pembelajaan Perusahaan*, Edisi Revisi , Ghalia Indonesia, Bogor.
- Nitisemito, Alex. S, 1995, *Pembelajaan Perusahaan*, Edisi Pertama, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Ponttie Prasnanugraha P, 2007, Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia), Tesis, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Stephanus, Nico., 2010, Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kelompok Perbankan (Survei Pada 30 Bank Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Skripsi, Bandung : Universitas Widyatama.
- Sudjana, 2000, *Statistik Ekonomi dan Niaga Jilid II*, Edisi Kedua, Cetakan Ketiga, Tarsito, Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, Prof. Dr., 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, ALFABETA, Bandung.
- Sulaiman, Wahid, 2004, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, Cetakan Ketujuh. Ekoisia. Yogyakarta.
- Suyanto Herli. Ali, 2013 *,Buku Pintar Pengelolaan BPR & Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*, C.V ANDI OFFSET, Surabaya.
- Suyono. Agus, 2005, Analisis Rasio-rasio Bank Yang Berpengaruh Terhadap ROA, Tesis, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Undang Undang republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 *Tentang Perkoperasian Indonesia*, 1993, Diperbanyak oleh PT. Angkasa, Bandung.
- Yusti, 2011, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Profitabilitas Perbankan Go Public*, Skripsi, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Werdaningtyas, 2002. Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank *Take Over* Pramerger di Indonesia, *Jurnal Manajemen Indonesia*, vol. 1, no. 2, pp. 24-39.
- Weston. J. Fred., 2001, *Dasar-Dasar Laporan Keuangan*, diterjemahkan oleh Jaka Wasana, Erlangga, Jakarta.
- Wisnu Mawardi, 2005, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Dan Strategi*, Vol.14, No.1.